

**PERAN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA DIV SEMESTER VII PADA MATA  
KULIAH BERFIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN  
KEBIDANAN DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan pada  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:  
Fie Lahmi Tri Rahayu  
201410104282**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA DIV SEMESTER VII PADA MATA  
KULIAH BERFIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN  
KEBIDANAN DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTATAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**  
**Fie Lahmi Tri Rahayu**  
**201410104282**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Hasil  
Skripsi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes  
Tanggal : 08 Maret 2016

Tanda Tangan

:

**PERAN PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA DIV SEMESTER VII PADA MATA  
KULIAH BERFIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN  
KEBIDANAN DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>**

Fie Lahmi Tri Rahayu<sup>2</sup>, Hikmah Sobri<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Motivasi salah satu faktor pendorong manusia untuk bertindak laku didalam mencapai kebutuhan. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mahasiswa DIV semester VII pada mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *Proportional random sampling*. Populasi sebanyak 156 mahasiswa. Sampel sebanyak 112 mahasiswa. Uji statistik menggunakan *Kendall Tau*

**Hasil:** Hasil nilai korelasi *Kendall Tau* ( $\tau$ ) sebesar 0,429 dengan sig. 0,000 <  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan pada mahasiswa DIV semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Simpulan:** Ada hubungan peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan

**Saran:** Mahasiswa memanfaatkan pembimbing akademik untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa mendapatkan hasil yang optimal

Kata Kunci : Peran Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar  
Kepustakaan : Al-Qur'an, buku, jurnal, internet  
Jumlah Halaman : xv, 99 halaman, 6 tabel, 15 lampiran, 2 bagan

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF  
ACADEMICCONSULTANT AND DIV SEMESTER VII STUDENTS  
OF‘AISYIYAH HEALTH SCIENCES COLLEGE OFYOGYAKARTA’S  
LEARNING MOTIVATION INCRITICAL THINKING SUBJECT IN  
MIDWIFERYLEARNING AT ‘AISYIYAHHEALTH  
SCIENCES COLLEGE OF YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>**

Fie Lahmi Tri Rahayu<sup>2</sup>, HikmahSobri<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background of the Study:** Motivation is one of the factors which encourage humans to act in achieving their needs. The lack of motivation will weaken life activity which causes low learning achievement result.

**Objective of the Study:** The study is to investigate the correlation between the role of academic consultant and DIV semester VII students of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta’s learning motivation in critical thinking subject in midwifery learning at ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

**Method of the Study:**The study used analytical method with *cross sectional* approach. The samplings technique used *proportional random sampling*. The population of the study were 156 students. The samples many as 112 students. The statistical test of the study used *Kendall Tau*.

**Findings:** The result of the study shows that *Kendall Tau* correlation value was 0,429 with sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$  which means that  $H_a$  was rejected. Thus, there is a significant correlation between the role of academic consultant and DIV semester VII students of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta’s learning motivation in critical thinking subject in midwifery learning at ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta.

**Conclusion:** The result of the study strongly indicates that there is a correlation between the role of academic consultant and learning motivation in critical thinking subject in midwifery learning.

**Suggestion:**Student counsultan to assist in resolving the problems of teaching and learning activity that students obtain optimal results

Keywords : The role of academic consultants, learning motivation

Bibliography : Al-Qur’an, books, journals, internet websites

Pages : xii, 99 pages, 6 tables, 15 appendices, 2 charts

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2011 yang berisi pemantauan pendidikan dunia dari 127 negara, *Education Development Index* (EDI), Indonesia berada diperingkat 69 dan terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara, sedangkan kualitas untuk para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (UNESCO, 2011).

Menurut survei *Political and Economic Risk Consultan* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara ASIA. Posisi Indonesia yang berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia dan masih menurut dari lembaga yang sama Indonesia berpredikat sebagai *Follower* bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia (Nimas, 2011).

Pada tahun 2001 jumlah mahasiswa sekitar 3,4 juta orang, pada akhir tahun 2009 jumlah mahasiswa telah lebih dari 4,5 juta. Meskipun pertumbuhan partisipasi pendidikan terus meningkat, namun secara relatif Angka Partisipan Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia (18 %) masih jauh tertinggal dibanding negara-negara tetangga. Sementara kualitas dan relevansi pendidikan tinggi masih menjadi salah satu kelemahan kita, rendahnya jumlah publikasi ilmiah secara internasional (Dikti, 2014).

Motivasi belajar sangat penting untuk menghindari para mahasiswa dari kegagalan. Motivasi merupakan faktor pendorong manusia untuk bertingkah laku didalam mencapai kebutuhan atau sesuatu yang dicita-citakan. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa menyebabkan mahasiswa tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga kualitas lulusan suatu perguruan tinggi rendah (Pujadi, 2007).

Pembimbing adalah orang yang membimbing, sebagai pemimpin atau penuntun. Pembimbing akademik adalah orang yang berperan sebagai pemberi pembimbing dan penuntun mahasiswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan bidang akademis. Peran pembimbing juga adalah sebagai organisator, fasilitator, motivator, innovator, penemu, teladan, evaluator, pemandu, pencipta, konselor. Mengingat peran pembimbing akademik yang begitu besar dalam keberhasilan mahasiswa mencapai tujuan pendidikan, maka diharapkan pembimbing akademik dapat benar-benar melaksanakan peran tersebut. Dosen atau guru berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar mahsiswanya yaitu pertama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di kelas (pengaturan tata ruang kelas yang kondusif, menciptakan iklim atau suasana belajar mengajar yang lebih serasi dan menyenangkan), kedua dengan menciptakan kehidupan sekolah (hubungan antara guru/ dosen dengan anak didiknya) (Sardiman, 2012).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII sebanyak 156 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Proportional Random Sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendal Tau*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Peran Pembimbing Akademik

Deskripsi peran pembimbing akademik dari mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Peran Pembimbing Akademik pada Mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	72	64,3 %
Cukup	22	19,6 %
Kurang	18	16,1 %
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui peran pembimbing akademik dari 112 orang mahasiswa yaitu 72 orang (64,3 %) menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta menyatakan bahwa peran dosen pembimbing akademik dalam kategori baik.

#### b. Motivasi Belajar

Deskripsi motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan pada mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan pada Mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tinggi	86	76,8 %
Sedang	19	17,0 %
Rendah	7	6,3 %
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan ada tabel di atas dapat diketahui motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan dari 112 orang mahasiswa yaitu 86 orang (76,8 %) dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester VII *Aanvullen* STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai motivasi belajar mata kuliah *Critical Thinking* dalam kategori tinggi.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan pada mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil analisa bivariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.** Tabulasi Silang Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan pada Mahasiswa DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

		Motivasi Belajar			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Peran Pembimbing Akademik	Kurang	5 4,5 %	7 6,3%	6 5,4%	18 16,1 %
	Cukup	2 1,8 %	4 3,6 %	16 14,3 %	22 19,6 %
	Baik	0 0	8 7,1 %	64 57,1 %	72 64,3%
<b>Total</b>		<b>7</b> <b>6,3 %</b>	<b>19</b> <b>17,0 %</b>	<b>86</b> <b>76,8 %</b>	<b>112</b> <b>100 %</b>

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 18 mahasiswa yang menyatakan peran pembimbing akademik dalam kategori kurang, paling banyak yang mempunyai motivasi belajar sedang yaitu sebanyak 7 orang (6,3 %). Untuk 22 mahasiswa yang menyatakan peran

pembimbing akademik dalam kategori cukup, terdapat 16 orang (14,3 %) mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan 2 orang (1,8 %) motivasi belajar rendah. Untuk 72 mahasiswa yang menyatakan peran pembimbing akademik kategori baik terdapat 64 orang (57,1 %) mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan tidak ada yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan rendah sebagian besar berasal dari mahasiswa yang menyatakan peran dosen pembimbing akademik dalam kategori kurang. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan sebagian besar berasal dari mahasiswa yang menyatakan peran dosen pembimbing akademik dalam kategori tinggi.

**Tabel 6.** Korelasi *Kendall Tau* ( $\tau$ ) Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan pada Mahasiswa DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Variabel	Korelasi Kendall Tau ( $\tau$ )	Z Hitung	Sig.	Hasil
Peran Pembimbing Akademik – Motivasi Belajar	0,429	6,809	0,000	Ho Ditolak

Sumber : Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi *Kendall Tau* ( $\tau$ ) sebesar 0,429 dengan  $p$ value.  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai  $Z_{hitung} = 6,809 > 1,96$  ( $Z_{tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini mempunyai arti bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan pada mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Nilai korelasi *Kendall Tau* ( $\tau$ ) sebesar 0,429 terletak pada interval 0,41 – 0,70 dalam kriteria kuat. Hal ini mempunyai arti bahwa hubungan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan pada mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori kuat

## PEMBAHASAN

### 1. Peran Pembimbing Akademik

Hasil analisa univariat variabel peran pembimbing akademik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta menyatakan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 72 orang (64,3 %), terdapat mahasiswa yang



menyatakan peran dosen pembimbing akademik dalam kategori kurang yaitu sebanyak 18 orang (16,1 %). Hal ini mempunyai arti bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan dosen pembimbing sudah memberikan bimbingan atau membantu mahasiswa secara baik. Mahasiswa merasakan bahwa dosen dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal.

2. Motivasi Belajar Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam pembelajaran Kebidanan

Berdasarkan hasil analisa univariat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai motivasi belajar mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 86 orang (76,8 %), dalam kategori rendah sebanyak 7 orang (6,3 %). Motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan adanya tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hasil yang diyakini dan senang mencari serta memecahkan masalah (Sardiman, 2011).

3. Hubungan antara Peran Pembimbing Akademik dengan Motivasi Belajar Mata Kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan

Berdasarkan hasil korelasi *Kendall Tau* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,429 dengan sig. 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran pembimbing akademik dengan motivasi belajar mata kuliah Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Kebidanan pada mahasiswa DIV Semester VII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Koefisien korelasi bertanda positif mempunyai arti bahwa semakin baik peran dosen pembimbing akademik maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah berfikir kritis dalam pembelajaran kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dikti. (2014). *Rencana Strategis*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nimas, H. (2011). *Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Available from: <http://www.UNS.ac.id> [Diakses 17 Maret 2015]
- Pujadi, A. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi)*. Available from: *Business dan Menagement Journal Bunda Mulia*, Vol 3, No.2. [Diakses 23 Januari 2015].
- Sardirman, A.M.(2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- UNESCO. (2011). *Peringatan Pendidikan Krisis Dunia*. Available from: <http://dw.de/unesco-peringatan-pendidikan-krisis-dunia>. [Diakses 26 Januari 2015]

